

Wawan S. Suherman FIK UNY 2009

## PENGANTAR

- Pendidikan Humanistik atau pendidikan positivistik
- Tumbuh kembang sesuai dengan potensinya
- Orangtua, guru, dan masyarakat menyediakan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembang

## PENGANTAR

- Hoerr (2007: 14-16) menambahkan bahwa semua anak memiliki kelebihan. Sekolah harus memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya.
- Prestasi tidak hanya dilahirkan, tetapi juga diciptakan.

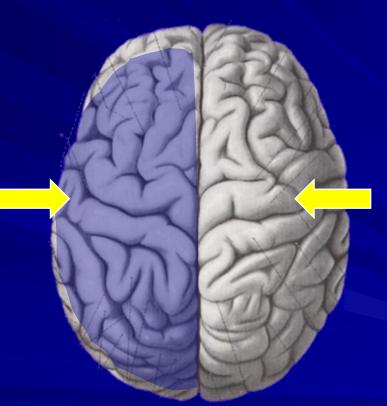
# RASIONAL PENGEMBANGAN POTENSI ANAK

- Bermain merupakan wahana bagi anak-anak untuk belajar
- Belajar melalui ke 5 inderanya
- Belajar secara aktif melalui bekerja dan mengalami secara konkrit tentang berbagai hal
- Memerlukan interaksi verbal, sosial, dan emosional yang stabil
- Kebutuhan individual sesuai dengan umur dan kemampuannya
- Lingkungan yang menyenangkan, menggembirakan, dan menantang (rasa ingin tahu, partisipasi sosial, emosional, kinestetis).

# SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI (Berfokus di Otak Kiri)

#### **Otak Kiri**

- Logika
- Kata/bahasa
- Matematika
- Urutan



#### **Otak Kanan**

- Musik
- Gambar
- Warna
- Imajinasi
- Kreativitas

# POTENSI ANAK

Anak memiliki bakat, kapasitas, kemampuan, dan keterampilan untuk dikembangkan lebih lanjut melalui proses pendidikan.

Menurut Annarino, Cowell, dan Hazelton (1980: 59-70) aspek-aspek yang dikembangkan proses pendidikan adalah (1) physical domain (organic development), (2) psychomotor domain (neuromuscular development), (3) cognitive domain (intellectual development), (4) affective domain (social-personal-emotional development):

# POTENSI ANAK

- Gardner (2003: 36-53) menyebutkan bahwa manusia memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan. Pengembangan potensi perlu dilakukan agar manusia memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam masyarakat.
- Kemampuan tersebut disebut dengan kecerdasan, terdapat delapan kecerdasan: (1) linguistik, (2) logika matematika, (3) musikal, (4) kinestesis tubuh, (5) spasial, (6) naturalis, (7) interpersonal, dan (8) intrapersonal.

# POTENSI OLAHRAGA

- Potensi atau bakat olahraga
- Kecerdasan kinestesis tubuh (istilah Gardner)
- Kemampuan seseorang untuk menangkap informasi, mengolah informasi secara cepat dan tepat, dan mengeluarkan tanggapan terhadap informasi tersebut dalam bentuk gerakan, dengan memanfaatkan tubuh, lengan, dan tungkai.
- Mengontrol gerak tubuh dan mengelola objek.

### POTENSI OLAHRAGA

- Kemampuan gerak dasar: lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
- Teknik dasar, menengah, dan lanjut kecabangan olahraga
- Tahapan: kognisi, fiksasi, dan otomatisasi.

### KIAT PENGEMBANGAN

#### Memastikan kesiapan anak:

- Kelly dan Melograno (2004) menyatakan bahwa prasyarat setiap usaha untuk memaksimalkan belajar siswa adalah pengetahuan tentang kesiapan siswa untuk belajar. Siswa harus siap secara jasmani, sosial, emosional, dan kognitif untuk belajar.
- Memeriksakan kesiapan fisik anak ke dokter.
- Tes objektif, dan subjektif, aspirasi anak, keinginan orangtua

#### TAHAPAN LATIHAN

**Matang** 

**Atlet Junior** 

**Anak-anak** 

**Tahap Perkembangan** 

Prestasi Puncak

**Latihan Spesialis** 

Pengembangan Multilateral

Fase Latihan jangka panjang

#### TAHAPAN LATIHAN

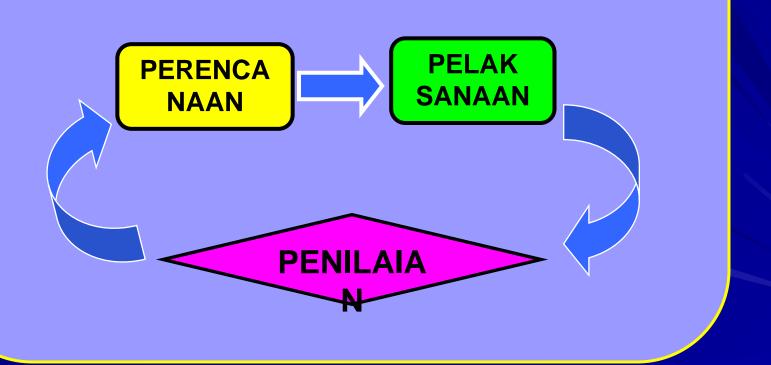
#### Pengembangan Multilateral:

- Membentuk landasan yang kokoh
- Anak senang terhadap olahraga,
- Menyiapkan kebugaran jasmani, dan
- Kemampuan motorik dasar.
- Mempertahankan kebiasaan berlatih secara teratur.

### KIAT PENGEMBANGAN

- Mengikuti Pelajaran Penjasorkes, ditambah dengan:
- Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.
- Ikut klub olahraga pemula (Sekolah olahraga)

#### **SIKLUS**



### PENUTUP

- Anak memerlukan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh kembang
- Kewajiban kita semua untuk memenuhinya.
- Salah satu potensi yang perlu dikembangkan adalah bakat olahraga
- Latihan yang terrencana, teratur, dan berkesinambungan.
- Latihan, asupan gizi memadai, dan tidur yang cukup.

### Terima Kasih



Hatur Nuhun